

**HADIS PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN
KORELASINYA DENGAN PELESTARIAN LINGKUNGAN
(STUDI MA'ANIL HADIS)**



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Starta Satu Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1441/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : HADIS PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN KORELASINYA DENGAN
PELESTARIAN LINGKUNGAN (STUDI MA'ANIL HADIS)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HASBI WIDYA PRADANA HASIBUAN
Nomor Induk Mahasiswa : 19105050063
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dadi Nurhaedi, S.Ag,M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66ca17c8cace8



Penguji III

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 66ca71f48bed4

Penguji II

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66c6f019554a2



Yogyakarta, 22 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmawiyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c05965651a

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fak@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Hasbi Widya Pradana Hasibuan
Lamp: -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hasbi Widya Pradana Hasibuan

NIM : 19105050063

Judul Skripsi : Hadis Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Korelasinya dengan Pelestarian Lingkungan (Studi Ma'ani Hadis)

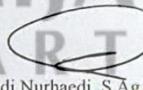
Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Program Studi Ilmu Hadis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Hadis.

Dengan ini kami berharap agar skripsi diatas dapat segera dimunaqosyahkan.
Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 9 Agustus 2024

Pembimbing


(Dadi Nurhaedi, S.Ag, M.Si.)

NIP. 19711212 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasbi Widya Pradana Hasibuan
NIM : 19105050063
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Telp/HP : 082314080906
Judul : Hadis Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Korelasinya dengan Pelestarian Lingkungan (Studi Ma'aniil Hadis)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saja ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bila mana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.
4. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Hasbi Widya Pradana Hasibuan

NIM 19105050063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya pesembahan untuk:

Mamaku tersayang Sholikhah yang tak pernah Lelah
memberi motivasi untuk terus maju dan sukses, terima kasih untuk
perjuangan mama yang tidak mungkin dapat saya balas dengan apapun.

Kemudian juga terima kasih kepada Bapak terhormat Hamzah Hasibuan yang
selalu memberi masukan dengan berbagai cara entah itu lisan ataupun tindakan
semoga sehat selalu bapak sama mama tercinta, dan semoga tetap dalam

lindungan Allah SWT

Kepada Kakak Hapni N.H.D. Hasibuan dan abang Husni D. Hasibuan
yang selalu mengingatkan adeknya yang nakal dan susah diatur.

Kepada keluarga besar Hasibuan, dan keluarga cilacap yang selau membimbing
dan mendukung dalam berbagai hal.

Kepada Almamater Kebanggaan Fakultas usuludin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

**“Jangan Kau Pandang Dunia Ini dengan Mata Telanjang,
Melainkan dengan Hati dan Pikiran (Ilmu)”**

**“Yang Sulit bukan Memilih tapi Bertahan pada Suatu Pilihan. Karena
Hidup bukan Sekedar Menentukan Pilihan, Justru Tentang
Menjalani Pilihan.”**



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ه	Hā'	Ha	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	D	de titik di bawah
ط	Tā'	T	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi

ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

II. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعاقدين	ditulis	<i>muta'aqqidīn</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. Tā' marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafaz aslinya).

2. bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*:

نَعْمَةُ اللهِ ditulis *ni'matullāh*

زَكَاتُ الْفِطْرِ ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal Pendek

—○— (fatthah) ditulis a	contoh	ضرب	ditulis <i>daraba</i>
—○— (kasrah) ditulis i	contoh	فَهِمْ	ditulis <i>fahima</i>
—○— (dammah) ditulis u	contoh	كَتَبْ	ditulis <i>kutiba</i>

V. Vokal Panjang

1. *fathah + alif, ā (garis di atas)*
جَاهْلِيَّةٌ ditulis *jāhiliyyah*
2. *fathah + alif, maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)*
يَسْعَى ditulis *yas'ā*
3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*
مَجِيدٌ ditulis *majīd*
4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis diatas)*
فَرُوضٌ ditulis *furūd*

VI. Vokal Rangkap

1. *Fathah + yā mati, ditulis ai*
بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*
2. *Fathah + waw mati, ditulis au*
قَوْلٌ ditulis *qaulu*

VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof

1. أَنْتُمْ ditulis *a'antum*
2. اعْدَتْ ditulis *u'idat*
3. لَنْ شَكَرْ تَمْ ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif _ Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*
الْقُرْآن ditulis *al-Qur'ān*
الْقِيَاس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandengkan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya

الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>
السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>

IX. Huruf Besar (Kapital)

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat dapat ditulis Menurut Penulisanya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawil al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Berkat rahmat dan kuasa-Nya, serta shalawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW pada akhirnya penenelitian skripsi yang berjudul: “Hadis Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Korelasinya dengan Pelestarian Lingkungan (Studi Ma’anil Hadis)”. dengan semaksimal mungkin, untuk itu tidak akan terlepas dari segala kekurangan dan kelemahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu, saran dan kritik sangat peneliti harapkan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Dengan kerendahan hati, saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, motivasi maupun doa, sehingga saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW dan seluruh guru dalam hidup saya.
2. Saya ucapkan banyak ucapan maaf dan terimakasih kepada kedua orang tua: mama dan bapak, kakak dan abang, serta keluarga besar, baik keluarga cilacap maupun keluarga besar Hasibuan karena kerap merepotkan. Terima kasih atas dukungan dan doa yang telah dialirkan sepanjang waktu hingga saya bisa menyelesaikan studi akademik ini.
3. Kepada seluruh jajaran rektor UIN Sunan Kalijaga.
4. Dekan fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M.A. beserta jajarannya.

5. Bapak Drs. Indal Abror selaku ketua Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yang selalu membimbing dan memotivasi para mahasiswa Ilmu Hadis.
6. Kepada bapak Almarhum Al Fatih Suryadilaga, motivasi menulis dan telaten serta rendah hati belajar bersama mahasiswanya, semoga Allah memberi tempat terbaik. Terima kasih atas dukungan terhadap segala kebaikan keluarga prodi Ilmu Hadis.
7. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag. M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik, terimakasih banyak bapak atas bimbingan dan nasihatnasihat selama perkuliahan ini. Sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) juga, saya sampaikan terima kasih yang tak terhingga atas keikhlasan bapak dalam memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan masukannya.
8. Semua Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan ilmu dan pengetahuan, terimakasih atas bimbingan selama ini, serta kepada segenap pimpinan staff TU yang telah bersedia membantu pengurusan administrasi skripsi ini. Saya ucapkan banyak maaf dan terimakasih kepada keluarga besar Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga, semoga segala urusan selalu dimudahkan. Khususnya kepada teman seangkatan dan sekelas saya selama belajar di Ilmu Hadis, kompak dan semoga selalu diberi kesehatan.
9. Kepada teman-teman ngopi, tak ada perasaan yang bisa dilanturkan saya selain rasa syukur bisa berjumpa. Terima kasih banyak atas support bacaan dan ruang diskusi tiada henti. teman teman ngopi, Pahmi, Rifki Azka, Alfiyan, Hasbi,

Fauzi, Lutfi, Ridho, Dimas, dan lain-lain semoga pengetahuan yang diberi kelak menjadi cahaya bagi pembelajaranya.

10. Kepada teman-teman kontrakan saya Zidan, Abizar, Aji, terimakasih menjadi teman hidup yang selalu ada di saat apapun dan di kondisi apapun, semoga selalu sehat dan tetap solid Seperti PDIP.

Yogyakarta, 8 Agustus 2024

Hasbi Widya Pradana Hasibuan
Nim. 19105050063



ABSTRAK

Berbagai macam permasalahan muncul beriringan dengan dinamika dan perkembangan paradigma atau sudut pandang hubungan manusia dengan alam. Beberapa kalangan melihat akar dari kerusakan alam adalah cara pandang manusia melihat alam. Cara pandang yang menempatkan alam sebagai satu entitas kelas kedua di bawah manusia, cara pandang atau paradigma ini dikenal dengan sebutan Anthroposentrisme. Kompleksitas permasalahan lingkungan memantik satu pertanyaan besar yang melatarbelakangi penelitian ini, bagaimana sebenarnya Islam mengatur kehidupan manusia dalam alam semesta terutama berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam yang menjadi akar permasalahan. Pengelolaan adalah salah satu aspek penting dan memiliki implikasi nyata terhadap kelestarian lingkungan. Melihat bagaimana praktik pengelolaan sumber daya alam saat ini yang penuh dengan kerusakan dan kerakusan yang tidak mempertimbangkan kelestarian lingkungan, maka adanya penelitian perihal ini penting terutama menyoal akar dari kerusakan lingkungan yang terjadi.

Atas dasar hal tersebut, penelitian perihal pengelolaan sumberdaya alam dalam perspektif hadis dirasa penting. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1). Bagaimanakah kualitas hadis tentang pengelolaan sumber daya alam? 2). Bagaimanakah pemahaman hadis tentang pengelolaan sumber daya alam? 3). Bagaimanakah kontekstualisasi hadis tentang pengelolaan sumber daya alam ?. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pemahaman hadis teori Yusuf Qardhawi untuk memahami hadis. Yusud Qardhawi sangat mementingkan sumber-sumber primer seperti Al-Qur'an dan Hadis. Selain itu peneliti juga akan menggunakan teori pendukung berupa Sosioalamiah. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, khususnya dengan mengumpulkan literatur dengan menggunakan metodologi kualitatif yang bercirikan pendekatan deskriptif-analitis.

Setelah melakukan proses penelitian, peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi jawaban atas rumusan masalah penelitian ini di antaranya: 1). Hadis Ibnu Majah No. 2463 yang berbicara perihal pengelolaan sumber daya alam ditemukan satu periyawat yang *dhaif*. Meskipun demikian setelah melalui proses *takhrij* ditemukan satu jalur periyawatan hadis yang lain yaitu Sunan Abu Dawud No. 3488 yang memiliki kualitas shahih. Maka kualitas hadis pengelolaan sumberdaya alam adalah Shahih. 2). Sumber daya alam adalah bagian penting dalam diskursus ekologi. Islam melalui hadis telah mengatur perihal bagaimana kita berhubungan dengan alam semesta ini. Salah satunya melalui hadis tentang pengelolaan sumber daya alam. Hadis ini bisa dipahami sebagai pedoman manusia dalam mengelola sumber daya alam. 3). Hadis tentang pengelolaan sumber daya alam dapat dipandang sebagai jawaban atas kerusakan lingkungan karena memberikan pedoman dan prinsip-prinsip untuk menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan manusia dengan pelestarian alam. Di antara yang menjadi masalah kelestarian lingkungan adalah ketahanan pangan, konservasi dan transisi energi, serta pemulihan ekosistem. Ketiga masalah besar tersebut mendapat titik temu dengan hadis pengelolaan sumberdaya alam.

Kata Kunci: Pengelolaan, Sumber Daya Alam, Kerusakan, Sosioalamiah

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN.....	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSEMBERAHAN	iv
MOTTO	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teoritis	10
F. Metodelogi Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II DESKRIPSI UMUM DAN REDAKSI HADIS TENTANG PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM	15
A. Tinjauan Umum tentang Sumber Daya Alam	15
1. Definisi Sumber Daya Alam	15
2. Problematika Sumber Daya Alam di Era Modern	17
3. Konsep Pengelolaan Sumber Daya Alam dalam Islam	19
B. Hadis tentang Sumber Daya Alam	24
1. Sunan Ibnu Majah No. 2463 (Kitab Gadai Bab Muslim Berserikat Atas Tiga Hal)	26
2. Sunan Abu Dawud No. 3488 (Kitab Jual Beli Bab Larangan Menggunakan Air Sisa)	31
3. Analisis Matan Hadis Pengelolaan Sumber Daya Alam	35

BAB III PEMAHAMAN HADIS RIWAYAT IBNU MAJAH NOMOR	
2463	38
A. Hadis Pengelolaan Sumber Daya Alam dalam Sudut Pandang Al-Qur'an.	38
1. Ayat al-Qur'an Perihal Kerusakan di Muka Bumi	38
2. Ayat al-Qur'an Perihal Larangan Berbuat Kerusakan di Muka Bumi	39
3. Ayat al-Qur'an Perihal Penciptaan Langit dan Bumi untuk Diambil Manfaatnya	40
B. Hadis-Hadis Serupa Perihal Pengelolaan Sumber Daya Alam.....	42
1. Hadis Bercocok Tanam	43
2. Hadis Larangan Mengotori Air	45
3. Hadis Larangan Membuang Kotoran di Sekitar Pohon	46
C. Analisis Historis Hadis Pengelolaan Sumber Daya Alam.....	47
D. Analisis Bahasa Hadis Pengelolaan Sumber Daya Alam.....	51
BAB IV KONTEKSTUALISASI HADIS PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DALAM UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN	54
A. Pemahaman Hadis Tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam	54
1. <i>Socionature</i> : Pendekatan Dalam Melihat Relasi Manusia dan Alam	54
2. Pengelolaan Sumber Daya Alam Dalam Sudut Pandang <i>Socionature</i> ...	53
3. Konsep Kesatuan Manusia dan Alam dalam Islam	58
4. Kerusakan Lingkungan di Indonesia: Sebuah Upaya Telaah Awal Problematika.	60
B. Kontekstualisasi Hadis Pengelolaan Sumber Daya Alam sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan	69
1. Makna Hadis Pengelolaan Sumber Daya Alam	69
2. Hadis Pengelolaan Sumber Daya Alam sebagai Jawaban Atas Kerusakan Linkungan	72
3. Pengelolaan Lingkungan Sesuai dengan Hadis Pengelolaan Sumberdaya Alam	77
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82

B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
CURRICULUM VITAE.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peradaban manusia telah terjalin sekian juta tahun lamanya, hidup berdampingan dengan makhluk lainnya di muka bumi. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan, kehidupan manusia mulai mengalami perubahan signifikan terutama dalam relasi hubungannya dengan alam sebagai penyedia sumber daya yang diubah menjadi berbagai bentuk kebutuhan manusia, baik kebutuhan primer ataupun sekunder. Berbagai macam permasalahan muncul beriringan dengan dinamika dan perkembangan paradigma atau sudut pandang hubungan manusia dengan alam. Tidak mengherankan beberapa kalangan melihat akar dari kerusakan alam adalah cara pandang manusia melihat alam.

Cara pandang yang menempatkan alam sebagai satu entitas kelas kedua dibawah manusia, cara pandang atau paradigma ini dikenal dengan sebutan Anthroposentrisme. Secara harfiah Anthroposentrisme berarti berpusat pada manusia, tetapi dalam bentuk filosofis ini berarti adalah keyakinan etis bahwa manusia saja yang memiliki nilai intrinsik. Sebaliknya, semua makhluk lain hanya memiliki nilai dalam kemampuannya untuk melayani manusia. Akibat dari cara pandang ini sangatlah fatal, alam dieksplorasi secara massif tanpa melihat bahwa alam itu sendiri adalah entitas yang membutuhkan waktu lebih untuk kembali pulih.

Permasalahan kemudian ditambah dengan populasi manusia yang semakin bertambah. Namun di satu sisi, sumber daya yang disediakan alam sangatlah terbatas dan membutuhkan waktu lama untuk reproduksi. Akibat kegagalan manusia memperlakukan alam maka hari ini bisa dipahami kerusakan alam terjadi

dimana-mana, bencana dan krisis ekologi datang silih bergantian, belum lagi dalam payung yang lebih besar krisis iklim menjadi ancaman nyata umat manusia saat ini.

Secara sederhana, krisis iklim bisa dipahami melalui hitungan batas aman tingkat emisi atmosfer yang dapat diterima untuk kelangsungan hidup manusia. batas tersebut sejumlah *350 parts per million* (ppm), dengan peningkatan rata-rata tahunan sebesar 2,1 ppm selama satu dekade terakhir. Pada tahun 2022, emisi atmosfer melebihi hingga *parts per million* (ppm). Pada akhirnya muncul perubahan iklim yang ekstrem. Hal ini disebabkan oleh emisi gas buang yang membentuk efek rumah kaca di atmosfer sehingga menyebabkan pemanasan global.¹ Pemanasan global inilah yang menyebabkan banyak bencana di muka bumi, seperti debit hujan tinggi hingga banjir, kemarau panjang sampai kekeringan dan gagal panen.

Peningkatan tersebut dapat disebabkan oleh salah satunya adalah sampah. Menurut fakta, sampah merupakan penyumbang gas rumah kaca dalam bentuk CH4 dan CO2 (karbon dioksida). Pembuangan sampah secara terbuka di tempat pembuangan akhir (TPA) menghasilkan sampah organik. Sampah organik yang ditimbun di TPA akan terurai secara anaerobik. Proses ini menghasilkan gas metana (CH4). Gas CO2 juga dihasilkan dari pembakaran sampah. Gas metana memiliki daya rusak 20 kali lipat lebih besar dari gas karbon dioksida, akibatnya berdampak pada kerusakan bumi.²

¹ Rafi Rasyad Kadarusman, Yeni Huriani, and Wahyudin Darmalaksana, “Islam Dan Perubahan Iklim Global: Studi Transmisi Hadis Era Kontemporer,” *Gunung Djati Conference Series* 8 (March 15, 2022): 786–9

² Anggita Dhiny Rarastry, *KONTRIBUSI SAMPAH PADA PEMANASAN GLOBAL* (Balikpapan: Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion (P3E) Kalimantan, 2016), hlm.4, <https://p3ekalimantan.menlhk.go.id/>

Pengaruh kualitas udara yang berbahaya tersebut tentunya berdampak pada kesehatan tubuh dan makhluk hidup lainnya. Kualitas udara juga sangat dipengaruhi oleh sampah. Pembakaran sampah, terutama sampah organik, dapat menghasilkan gas beracun seperti sulfur dioksida dan nitrogen, serta partikel-partikel kecil yang dapat membahayakan saluran pernapasan manusia dan hewan. Debu dan partikel terkait sampah lainnya yang terbawa angin juga dapat menurunkan kualitas udara setempat. Hal ini dapat meningkatkan kemungkinan terkena penyakit pernapasan seperti asma dan bronkitis.

Selain berdampak buruk pada kualitas udara, sampah juga dapat mempengaruhi kualitas air yang dicemarinya. Air adalah salah satu sumber daya alam yang paling berharga bagi kelangsungan hidup manusia. Namun, pembuangan limbah yang tidak tepat dapat menurunkan kualitas air yang kita gunakan sehari-hari secara signifikan. Sampah plastik yang dibuang ke sungai dan lautan, dapat menyebabkan polusi air yang mengganggu ekosistem laut dan membahayakan kehidupan laut. Plastik-plastik ini terurai menjadi mikroplastik yang hampir tidak mungkin dibasmi dan dapat terakumulasi dalam rantai makanan, termasuk makanan yang manusia makan.

Sungai merupakan sumber air yang kini keadaanya mulai tercemari. Polusi air terjadi ketika berbagai zat, benda, makhluk hidup, energi, dan hal-hal lain yang berbahaya masuk ke dalam air karena tindakan manusia. Hal ini membuat air menjadi kurang bersih, karena tindakan manusia, menambahkan zat-zat lain ke dalam air yang semakin menurunkan kualitasnya hingga ke titik di mana air tidak dapat digunakan sesuai dengan peruntukannya. Salah satu contoh adalah limbah

industri dan bahan kimia berbahaya yang dibuang ke sungai dan danau dapat mencemari air tanah, membuatnya tidak layak untuk dikonsumsi atau digunakan. Kualitas air yang buruk dapat menyebabkan masalah kesehatan yang parah bagi manusia dan organisme lainnya. Hal ini dapat berupa toksisitas, penularan penyakit, dan kerusakan pada ekosistem perairan. Kemudian sampai pada titik tertentu di mana air tidak dapat digunakan sesuai dengan kegunaannya. Ada banyak jenis polusi yang masih harus dihadapi oleh manusia saat ini, termasuk polusi air. Jika hal ini tidak dipikirkan, sumber air bersih akan hilang dan ekosistem air akan dirugikan.³

Kompleksitas permasalahan lingkungan memantik satu pertanyaan besar yang melatarbelakangi penelitian ini, bagaimana sebenarnya Islam mengatur kehidupan manusia dalam alam semesta terutama berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam yang menjadi akar permasalahan. Pengelolaan adalah salah satu aspek penting dan memiliki implikasi nyata terhadap kelestarian lingkungan. Jika selama ini yang digaungkan adalah melestarikan lingkungan untuk kehidupan nanti kelak, maka konsekuensi logis dari pernyataan tersebut adalah komitmen terhadap cara pengelolaan sumber daya alam yang baik.

Menyoal permasalahan ini, Islam sebagai agama yang membawa nilai keseimbangan dan keselarasan hidup memiliki seperangkat *tools* yang *shahih fi*

³ Syarifah Khusnul Khotimah and Nasruddin, “Pencemaran Sungai Martapura Akibat Perilaku Masyarakat Membuang Sampah Di Sungai, Limbah Industri Dan Pertambangan (Human Behavior Environmental Analysis): Sungai Martapura, Pencemaran Sungai, Dampak Pencemaran,” *Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 2 (December 21, 2022): 37–41, <https://doi.org/10.58705/jpm.v1i2.47>.

kulli zaman wal makan yaitu al-Qur'an dan hadis. Dalam satu Riwayat hadis tercatat bahwa:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خِرَاشَ بْنُ حَوْشِبِ الشَّيْبَانِيُّ عَنْ الْعَوَامِ بْنِ حَوْشِبٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُسْلِمُونَ شُرَكَاءٌ فِي الْمَاءِ وَالْكَلَأِ وَالنَّارِ وَمُنْهَنُهُ حَرَامٌ قَالَ أَبُو سَعِيدٍ يَعْنِي الْمَاءَ الْجَارِي

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Sa'id berkata, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Khirasy bin Hausyab Asy Syaibani dari Al Awwam bin Hausyab dari Mujahid dari Ibnu Abbas ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kaum muslimin berserikat dalam tiga hal; air, rumput dan api. Dan harganya adalah haram." Abu Sa'id berkata, "Yang dimaksud adalah air yang mengalir". (H.R Ibnu Majah:2463).⁴

Melalui hadis di atas bisa dipahami bahwa berserikat berarti menjadikan asas keadilan dan kesetaraan terhadap akses sumber daya alam secara bersama. Kepemilikan pribadi terhadap sumber daya alam memang diperkenankan dalam Islam, namun hal penting yang mesti dipertimbangkan pula bahwa sumber daya alam tersebut tidak hanya dinikmati oleh segelitir orang. Melalui hadis ini kita juga bisa memahami perlu tata kelola yang baik atas sumber daya alam sebab alam adalah asset bersama umat manusia.

Melihat bagaimana praktik pengelolaan sumber daya alam saat ini yang penuh dengan kerakusan dan tidak mempertimbangkan kelestarian lingkungan, maka penelitian perihal ini dirasa penting terutama menyoal akar dari kerusakan lingkungan yang terjadi. Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* sudah mengatur hal demikian, namun secara praktik masih jauh dari konsep yang Islam miliki. Penelitian-penelitian perihal hadis ini juga masih jarang dilakukan, kebanyakan

⁴ Ibnu Majah Abu Abdillah, *Sunan Ibn Majah*, juz. 2 (Beirut: Dar al-Ihya' al-. Arabiyah) hlm. 826

berfokus kepada pelestarian lingkungan, padahal aspek yang lebih penting adalah bagaimana kita mengelola sumber daya alam itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran di latar belakang maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini, rumusan masalah tersebut adalah:

- a. Bagaimanakah kualitas hadis tentang pengelolaan sumber daya alam?
- b. Bagaimanakah pemahaman hadis tentang pengelolaan sumber daya alam?
- c. Bagaimanakah kontekstualisasi hadis tentang pengelolaan sumber daya alam ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan didapatkan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai berikut:

- a. Menganalisis kualitas hadis tentang pengelolaan sumber daya alam.
- b. Mendeskripsikan pemahaman hadis tentang pengelolaan sumber daya alam.
- c. Mengaplikasikan hadis tentang pengelolaan sumberdaya alam dalam pelestarian lingkungan dan kontekstualisasinya saat ini

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan penelitian menjadi kontribusi terhadap perkembangan khazanah keilmuan di bidang hadis tentang pengelolaan sumber daya alam yang baik dan benar

- b. Menambah pengetahuan terhadap hadis sebagai basis untuk memahami permasalahan yang sedang terjadi
- c. Sebagai referensi dan menambah wawasan bagi khalayak umum khususnya mahasiswa UIN Sunan Kalijaga

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan serangkaian proses yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi perbedaan dalam penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan di lakukan. Hal ini membantu peneliti dalam merancang penelitian dengan lebih baik, dan menunjukkan bagaimana penelitian ini akan berkontribusi pada pengetahuan yang sekarang.

1. Buku yang berjudul “Pengantar ilmu lingkungan”, yang di tulis oleh Indarjani dkk, pada tahun 2020. Buku ini menekankan bahwa manusia adalah bagian integral dari ekosistem dan bahwa tindakan manusia memiliki dampak yang signifikan terhadap alam. Selain itu, buku ini juga mengidentifikasi isu-isu lingkungan yang mendesak seperti perubahan iklim, polusi, penggundulan hutan, hilangnya keanekaragaman hayati, dan pengelolaan sumber daya alam. Buku ini memberikan wawasan tentang hal-hal yang membutuhkan perhatian dan tindakan segera. Karenanya, buku ini juga menekankan pentingnya peran individu dan masyarakat dalam perlindungan lingkungan. Mengurangi penggunaan plastik, menghemat energi, dan mengelola limbah dapat memberikan dampak yang signifikan
2. Skripsi yang berjudul “PELESTARIAN LINGKUNGAN DALAM PANDANGAN ISLAM (Studi di Desa Pardasuka Kecamatan Ngaras

Kabupaten Pesisir Barat)", ditulis oleh Hipzon, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2018. Pada penelitian tersebut, masyarakat setempat kesadaran akan kelestarian lingkungan masih sangat minim. penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendidikan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang perspektif Islam tentang konservasi lingkungan. Masyarakat dapat berkontribusi dalam menjaga kelestarian alam dan melestarikan warisan lingkungan untuk generasi mendatang dengan peningkatan pengetahuan

3. Jurnal yang berjudul "Islam dan Perubahan Iklim Global: Studi Transmisi Hadis Era Kontemporer", yang di tulis oleh Rafi Rasyad Kadarusman, Yeni Huriani, Wahyudin Darmalaksana, pada portal jurnal Conference on Ushuluddin Studies. Penelitian tersebut menggunakan basis dari hadis yang diriwayatkan oleh imam muslim No.328. Dalam jurnal tersebut disebutkan bahwa hadis tidak hanya dipahami dari status keshahihanya saja menurut ilmi dirayah al-hadis, tetapi juga dipahami sebagai riwayah al-hadis dalam arti penerimaan, pemeliharaan, dan penyampaian, untuk mewujudkan sunnah yang hidup. Dengan demikian, periyawatan hadis tidak berhenti di abad 8, melainkan terus berlanjut. Alam semesta, dengan sistem galaksi-galaksinya, diatur dan diseimbangkan oleh kehendak Allah, sesuai dengan sunnatullah. Namun, karena ketamakan, tangan dan tindakan manusia menghancurkannya. Untuk mencegah perubahan iklim global ekstrem, sangat penting untuk memahami hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim No. 328 tentang kebersihan dalam rangka membentuk Muslim yang sadar lingkungan.

4. Jurnal yang ditulis oleh Iqbal berjudul “Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Perspektif Ekonomi Islam” dalam jurnal Ekonomi Syariah Vol.1 No.1 tahun 2020. Dalam jurnal tersebut Iqbal mencatat bahwa Alquran telah memberikan konsep yang sangat jelas terkait dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang berkesinambungan dengan memperhatikan alam sekitar. Manusia diutuskan ke bumi sebagai khalifah yang merupakan manifestasi dari sifat Tuhan yang Mulia yaitu Pemelihara Alam (Rabbul „Alamin). Islam telah memberikan konsep yang jelas dalam pengelolaan sumber daya alam, seperti konsep ihyaul mawat atau menghidupkan lahan mati dan al imar atau memakmurkan alam sekitar. Namun jurnal tersebut belum mencantumkan hadis yang berbicara hal serupa, padahal sangat penting melihat dari sudut pandang ini.

Penelitian sebelumnya kebanyakan berkutat pada bagaimana melesetarikan lingkungan dalam sudut pandang Islam, belum ada yang secara khusus berfokus kepada pengelolaan sumber daya alam dalam sudut pandang hadis. oleh karenanya dalam penelitian ini diharapkan akan menjadi warna baru diskusi dan diskursus perihal islam dan ekologi. Penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan juga memberi sumbangsih pemahaman awal peneliti berkaitan dengan konsep pelestarian lingkungan dalam Islam.

Islam sebagai agama yang *Rahmatan lil Alamin* dan selalu selaras dengan perkembangan zaman. Hal ini memungkinkan Islam memiliki perangkat lengkap dalam menjawab persoalan umat terutama persoalan relasi hubungan manusia dengan alam. Relasi yang terbangun tentu akan menjadi dasaran bagaimana

mengelola sumber daya alam. Penelitian ini akan menyasar hal fundamental tersebut. Penelitian yang sudah dilakukan kebanyakan hanya menyasar pada aspek pelestarian lingkungan, padahal jika ditelisik lebih dalam kerusakan lingkungan berakar dari cara pengelolaan sumber daya alam yang keliru.

E. Kerangka Teori

Dalam ranah penelitian akademis, kerangka teori dapat diibaratkan sebagai fondasi dasar dari sebuah struktur. Kerangka kerja intelektual berfungsi sebagai struktur dasar yang menopang keseluruhan penelitian. Penggunaan kerangka teori membantu menjelaskan keterkaitan antara konsep-konsep dasar yang diteliti, sekaligus berfungsi sebagai landasan bagi pengembangan pernyataan penelitian yang relevan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pemahaman hadis teori Yusuf Qardhawi untuk memahami hadis. Yusuf Qardhawi, seorang ulama moderat yang terkenal, sangat mementingkan sumber-sumber primer seperti Al-Qur'an dan Hadis. Namun, ia tetap terbuka untuk mempertimbangkan perspektif dari berbagai sumber, asalkan didasarkan pada prinsip-prinsip yang kuat. Pemahaman hadis ini digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang hadis dalam penelitian ini. Yusuf Qardhawi berpegang pada prinsip-prinsip maqasid al-shari'ah dalam pendekatannya.⁵

⁵ Siti Fahimah, "Hermeneutika Hadis: Tinjauan Pemikiran Yusuf Al-Qordhowi dalam Memahami Hadis," *Refleksi* 16, no. 1 (November 9, 2018): hlm 91 & 93, <https://doi.org/10.15408/ref.v16i1.10177>

Dalam kitab *Kaifa Nata'ammal ma'a al-Sunnah al-Nabawiyyah* Yusuf Qardhawi menyajikan serangkaian metode untuk memahami hadis, yaitu sebagai berikut:

1. Memahami hadis berdasarkan petunjuk Al-Qur'an
2. Menghimpun hadis-hadis setema
3. Menggabungkan atau men-tarjih hadis yang bertentangan
4. Mempertimbangkan latar belakang munculnya hadis dan tujuannya (*asbab al-wurud*)
5. Membedakan sarana yang berubah dan sasaran yang tetap
6. Membedakan ungkapan yang bermakna sebenarnya (haqiqi) dan bersifat majazi
7. Membedakan hal ghaib dan nyata
8. Memastikan makna dan konotasi kata-kata dalam hadis.⁶

Selain itu peneliti juga akan menggunakan teori pendukung berupa Sosioalamiah. *Socionature* dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai “sosioalamiah”⁷. Frase *socionature* merupakan kritik yang dilontarkan terhadap pemikiran Karl Marx yang tidak secara ekplisit membahas bagaimana keterlibatan non-upah-tenaga kerja (alam) memainkan peran dalam produksi bernilai surplus. Asumsi ini juga diperkuat oleh David Harvey melalui diktum “*there is nothing unnatural about New York city*”⁸ konsekuensi dari diktum ini adalah cara pandang

⁶ Yusuf Qarhawi, *Kaifa Nata'ammal Ma'a al-Sunnah al-Nabawiyyah*, (Al-Mansurah: Dar AlWafa, 1993), hlm 92-195.

⁷ Bosman Batubara, Ekologi Politis Air: Akses, Eksklusi dan Resistensi. *Wacana: Jurnal Transformasi Sosial*, no. 35 (2017), 6

⁸ David Harvey, *Justice, Nature & the Geography of Difference*. (Cambridge, Blackwell Publishers 1996) , 186.

melihat perubahan alam yang terjadi dipengaruhi dan mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat.

F. Metodelogi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, khususnya dengan mengumpulkan literatur dengan menggunakan metodologi kualitatif yang bercirikan pendekatan deskriptif-analitis. Metodologi penelitian ini digunakan karena kesesuaianya dengan penelitian-penelitian selanjutnya, karena studi ma'anil hadis memerlukan analisis terhadap banyak sumber yang berasal dari literatur yang dikumpulkan.

2. Sumber Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data pokok, pada penelitian ini yang menjadi data pokok adalah Hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah no 2463 dan syarah yang menjelaskannya. Untuk data sekunder adalah data pendukung yang berasal dari literatur sebelumnya yang berkaitan dengan judul seperti buku, artikel, al-Qur'an dan tafsir, penelitian sebelumnya dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang bersifat kepustakaan maka penulis akan mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan beberapa literatur rujukan berupa artikel, jurnal, buku, dan karya ilmiah lainnya yang memiliki keterkaitan dengan objek

yang akan diteliti. Pada penelitian ini, penulis akan memaksimalkan sumber literatur yang sesuai dengan tema yaitu Hadis Tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam Serta Korelasinya Dengan Kelestarian Lingkungan dengan melakukan kajian ma'ani hadis

4. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, selanjutnya adalah memproses data-data yang akan dikembang dalam penelitian. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa penelitian ini bersifat analisis deskriptif. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian, penulis akan melakukan proses *takhrij hadis*, metode *takhrij hadis* yang digunakan adalah *takhrij hadis bi al-alfaz* (metode lafadz yang ada pada matan hadis) dengan menggunakan kitab *mu'jam al mufahras li alfaz alhadits* yang ditulis oleh Arenjant Wensinck.

Praktik *takhrij* hadits, yang melibatkan pemeriksaan hadits-hadits yang berkaitan dengan topik kebersihan, kemudian diambil dari beberapa teks referensi terkait, terutama sumber-sumber primer. yaitu al-Kutub Sittah yang terdiri dari Shahih AlBukhari, Shahih Muslim, Sunan Al-Tirmizi, Sunan Abi Daud, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad bin Hanbal. Setelah proses *takhrij* hadis selesai dan data-data telah didapat, kemudian dianalisis menggunakan teori ma'ani hadis Yusuf Qardhawi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan diperlukan pada penelitian untuk merancang tahapan yang akan dilakukan pada penelitian di setiap babnya.

Bab pertama, terdiri dari adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika penulisan. Pada bab ini sangat fundamental karena sebagai pondasi awal dari sebuah penelitian.

Bab kedua, terdiri dari tinjauan umum hadis tentang pengelolaan sumber daya alam, redaksi hadis, dan analisa hadis yang terdiri dari takhrij hadis, i'tibar sanad hadis, kritik sanad dan kritik matan.

Bab ketiga, terdiri dari analisis terhadap hadis dengan menggunakan pemahaman hadis Yusuf al-Qardhawi dengan meminjam 5 pendekatan dari total yaitu 8 pendekatan, yaitu: memahami Hadis Sesuai dengan Petunjuk Al-Qur'an, menghimpun hadis-hadis setema, memahami hadis dengan memperlihatkan Latar belakang (*asbabul wurud*), situasi dan kondisi serta tujuannya, membedakan antara sarana yang berubah-ubah dan tujuan, memastikan makna dan pengertian kata-kata dalam hadis.

Bab keempat, terdiri dari kontekstualisasi dari pemahaman hadis yang dilakukan dengan meminjam pendekatan Yusuf al-Qardhawi di masa sekarang. Serta kait kelindannya dengan konteks pelestarian lingkungan

Bab kelima, terdiri dari penutup, kesimpulan dan saran dari proses penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dari bab satu hingga ke empat, dan menjelaskan hasil yang didapat dari judul penelitian yaitu Hadis Pengelolaan Sumber Daya Alam Serta Korelasinya Dengan Pelestarian Lingkungan (Studi Ma'anil Hadis)

BAB V

PENUTUP

Kehidupan memerlukan harmonisasi demi terjadinya keberlangsungan hidup yang panjang dengan nafas nilai keadilan bagi seluruh makhluk. Hal ini tidak akan tercapai apabila hasrat eksplorasi sumber daya alam manusia tinggi dan tidak memperdulikan makhluk lainnya. Memahami bahwa manusia diciptakan di muka bumi untuk menjaga bumi ini dan menjadi pemimpin atasnya. Menjadikan alam semesta atau sumber daya alam sebagai bagian integral dari kehidupan merupakan salah satu cara kita melestarikan lingkungan mulai dari hal terkecil, pikiran dan paradigma kita sendiri. Di bagian ini akan disampaikan hasil dari penelitian atau kesimpulan penelitian setelah melalui berbagai proses yang berkenaan dengan makna hadis pengelolaan sumber daya alam. selain itu, bab ini akan dilengkapi saran untuk penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan kepada hasil penelitian berkaitan dengan “Hadis Pengelolaan Sumber Daya Alam Serta Korelasinya Dengan Pelestarian Lingkungan (Studi Ma’anil Hadis)” maka peneliti menari beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hadis Ibnu Majah No. 2463 yang berbicara perihal pengelolaan sumber daya alam ditemukan satu periyat yang *dhaif*. Tetapi setelah melalui proses takhrij didapati pula jalur lain yang meriyatkan dan memuat hal yang sama dengan Hadis Riwayat Ibnu Majah No. 2463 yaitu Hadis Riwayat Abu Dawud No. 3488. Abu Dawud secara periyatan tidak bermasalah. Semua para periyat dikomentasi tsiqah kemudian bersambung secara sanad.

Meskipun demikian terdapat catatan unik dalam periyawatan jalur ini, yaitu penyebutan seorang sahabat tanpa nama, Mubhamnya shahabat (tidak diketahui namanya) tidak memadharatkan hadits karena semua shahabat adalah adil. Dengan demikian kualitas hadis pengelolaan sumber daya adalah Shahih.

2. Pemahaman tentang Sumber daya alam adalah bagian penting dalam penelitian ini. Hadis tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam bisa dipahami sebagai pedoman manusia dalam mengelola sumber daya alam, memahami bahwa alam semesta adalah sekutu manusia yang berarti pula apa yang terjadi kepada alam akan menimpa manusia itu sendiri. Hal ini mengacu pula pada teori tentang perubahan alam dan manusia yaitu *socionature*. Melihat hadis ini dalam pemahaman yang lebih jauh tentang bagaimana Islam mengatur hubungan antara manusia dan alam semesta. Tidak hanya sebatas bahwa manusia bersekutu atas sumber daya alam.
3. Hadis tentang pengelolaan sumber daya alam dapat dipandang sebagai jawaban atas kerusakan lingkungan karena memberikan pedoman dan prinsip-prinsip untuk menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan manusia dengan pelestarian alam. Di antara yang menjadi isue kelestarian lingkungan adalah ketahanan pangan, konservasi dan transisi energi, serta pemulihan ekosistem. Ketiga masalah besar tersebut mendapat titik temu dengan hadis pengelolaan sumberdaya alam. Bahwa dalam segala kebijakan ataupun tindakan yang bersinggungan dengan alam harus memastikan

kelestarian alam itu sendiri. Tidak hanya sebatas pada paradigma antroposentris

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dan tidak dapat menjelaskan semua hal dengan sempurna. Terdapat banyak aspek yang perlu dilengkapi, terutama karena tema penelitian ini terkait dengan pengelolaan sumber daya alam dalam perspektif saintis. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar penelitian ini digunakan sebagai upaya untuk menghidupkan kembali nilai dan ajaran Nabi agar tetap relevan dengan zaman, terutama dalam menghadapi persoalan-persoalan yang memengaruhi masyarakat secara langsung. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang beragam dalam bidang hermeneutik, terutama dengan mempertimbangkan berbagai perspektif yang disajikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Husein, Abu. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar Tauqi al Najah, 2011.
- Al-Qasim, Abu Ubaid. *Kitab Al-Amwal*, terj Setiawan Budi Utomo. Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Kementerian Agama RI. 2016.
- Batubara, Bosman. "Ekologi Politis Air: Akses, Eksklusi dan Resistensi", Wacana: Jurnal Transformasi Sosial, Nomor 35, 2017.
- Dhiny Rarastry, Anggita. *KONTRIBUSI SAMPAH PADA PEMANASAN GLOBAL*. Balikpapan: Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion (P3E) Kalimantan, 2016. <https://p3ekalimantan.menlhk.go.id/>.
- Fahimah, Siti. "Hermeneutika Hadis: Tinjauan Pemikiran Yusuf Al-Qordhowi dalam Memahami Hadis." *Refleksi* 16, no. 1 (November 9, 2018): 83–104. <https://doi.org/10.15408/ref.v16i1.10177>.
- Haekal, Muhammad Husain. Usman bin Affan, terj Ali Audah, Bogor: Pustaka Litera Antara Nusa, 2002.
- Harvey, David. *Justice, Nature & the Geography of Difference*, Cambridge: Blackwell Publishers, 1996.
- Isa, Muhammad bin. *Sunan Attirmizi*. Juz 2. Kairo: Syarkatul Maktabah, 1975.
- Indarjani, Indarjani, Handayani Handayani, Hetty Ismainar, Puji Muniarty, Nurhayati Nurhayati, Ida Nurmayanti, Hastuti Marlina, et al. *PENGANTAR ILMU LINGKUNGAN*. Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2020.
- Kadarusman, Rafi Rasyad, Yeni Huriani, and Wahyudin Darmalaksana. "Islam Dan Perubahan Iklim Global: Studi Transmisi Hadis Era Kontemporer." *Conference on Ushuluddin Studies* 8 (2022). <https://doi.org/conferences.uinsgd.ac.id>.
- _____. "Islam Dan Perubahan Iklim Global: Studi Transmisi Hadis Era Kontemporer." *Gunung Djati Conference Series* 8 (March 15, 2022): 786–97.
- Kadarusman, Rafi Rasyad. Huriani, Yeni. dan Darmalaksana, Wahyudin. "Islam Dan Perubahan Iklim Global: Studi Transmisi Hadis Era Kontemporer," *Gunung Djati Conference Series* 8 (March 15, 2022): 786–9

Khotimah, Syarifah Khusnul and Nasruddin. "Pencemaran Sungai Martapura Akibat Perilaku Masyarakat Membuang Sampah Di Sungai, Limbah Industri Dan Pertambangan (Human Behavior Environmental Analysis): Sungai Martapura, Pencemaran Sungai, Dampak Pencemaran." *Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 2 (December 21, 2022): 37–41. <https://doi.org/10.58705/jpm.v1i2.47>.

Konsorsium Pembaharuan Agraria (KPA). *laporan catatan akhir tahun*. 2022

Larastiti, Ciptaningrat. "Hidup di Antara Konsesi Hutan Gambut: Catatan Etnografis Desa Baun Bango", Jurnal: Wacana Transformasi Sosial XV, Nomor 30, 2013.

Ma'luf, Fr. Louis dan Tottel, Fr. Bernard. *Al-Munjid fi al-lughah wa-al-a'lam*, Beirut: Dar al-Masyriq, 2002.

Mitchell, Bruce et.al., *Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2000

Muhammad. Abdullah bin. *Tafsir Ibn Katsir*, terj. M. Abdul Ghoffar, jilid 7. Jakarta: Pustaka Imam al-Syafi'i, 2009.

Muh. Zuhri, *Hadis Nabi Sejarah dan Metodologinya*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 1997.

Munawwir, Ahman Warson. *al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1984.

Nurjaya, I Nyoman. *Pengelolaan Sumber Daya Alam Dalam Perspektif Antropologi Hukum*. Jakarta: Pustaka Publisher. 2008

Pratama, Riza. "EFEK RUMAH KACA TERHADAP BUMI." *jurnal.uisu.ac.id* 14, no. 2 (2019).

Qarhawi, Yusuf. *Kaifa Nata'ammal Ma'a al-Sunnah al-Nabawiyah*. VI. AlMansurah: Dar Al-Wafa, 1993.

Ratnasari, Juni. "KERUSAKAN LINGKUNGAN MENURUT SAINS DAN AHMAD MUSTAFA." *AL TADABBUR: JURNAL ILMU ALQURAN DAN TAFSIR* 05 (2020). <https://doi.org/10.30868/at.v5i1.702.3>.

Sarbanun. "Macam-Macam Hadis dari Segi Kualitasnya" *Jurnal Ath-Thariq*, Vol. 2, No. 2, 2018.

Santosa, Rizky. "Dampak Pencemaran Lingkungan Laut oleh Pertambangan Terhadap Nelayan Tradisional" *Jurnal Lex Administratum*, Vol.I, No.2. 2013.

Swyngedouw, Erik. "The City as a Hybrid: On Nature, Society and Cyborg Urbanization", Capitalism Nature Socialism, Volume7, Nomor 2, 1996.

Undang-Undang tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Wahyunto. Ai Dariah, " *Degradasi Lahan di Indonesia: Kondisi Existing, Karakteristik, dan Penyeragaman Definisi Mendukung Gerakan Menuju Satu Peta*" *Jurnal Sumber Daya Lahan*, Vol. 8, No. 2. 2014.

Wahyuni, Heripta. Suranto. " *Dampak Deforestasi Hutan Skala Besar Terhadap Pemanasan Global di Indonesia*" *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, Vol. 6, No. 1. 2021.

Watt, Montgomery. Muhammad Prophet and Statesman, London: Oxford University Press, 1961.

Wijaya, Rahmad Ardi. "IMPLEMENTASI KONSEP KEBERSIHAN SEBAGIAN DARI IMAN DI IAIN RADEN FATAH PALEMBANG." *Tadrib* 1, no. 1 (2015): 66–81.

Yazid, Muhammad. *Sunan Ibn Majah*, Beirut: Dar al-Ihya' al-. Arabiyah. 2005

